

BAB III

SUBJEK, OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini merujuk kepada informan yang akan dimintai informasi berkenaan dengan penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari informan yang memiliki kriteria sesuai yang ditetapkan peneliti. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dari informan di lapangan akan dilakukan dengan proses pengumpulan data yang dilakukan terus menerus.

Dilihat dari praktik penelitian, subjek primer merupakan tujuan pertama dan terpenting. Subjek sekunder hanya sebagai pelengkap atau penunjang. Oleh karena itu, peneliti harus dapat membedakan antara primer dan sekunder sebanyak mungkin agar penelitian tidak mempelajari subjek primernya. Sangat mungkin bahwa informasi tersebut akan berkurang atau terdistorsi dan tidak akan asli atau tidak efektif.

Subjek penelitian atau informan adalah mereka yang diminta untuk memberikan informasi tentang suatu masalah atau pendapat. Tema penelitian adalah topik yang peneliti pelajari. Subyek penelitian ini adalah sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta di daerah ini. Subjek penelitian sangat penting dalam penelitian karena mereka memberikan informasi dan jawaban terkait kinerja yang dibutuhkan peneliti, dan subjek penelitian dapat memberikan masukan kepada peneliti.

Dalam penelitian mengenai Strategi Komunikasi Dalam Menerapkan Penggunaan Air Bersih Sebagai Sarana Konsumsi Masyarakat Di Desa Jatimekar (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi KP-SPAMS Dalam Menerapkan Penggunaan Air Bersih Sebagai Sarana Konsumsi Masyarakat Di Desa Jatimekar) menurut Morse dan Denzim K (2009:187) menyatakan bahwa seorang informan yang baik adalah seorang yang mampu menangkap, memahami dan memenuhi permintaan peneliti, memiliki kemampuan reflektifitas, dan meluangkan waktu untuk wawancara dan juga bersemangat untuk berperan serta dalam penelitian penentuan informan dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti mengelompokkan beberapa informan yang memiliki keterkaitan tentang penelitian ini yang diambil seperti :

1) Informan Ahli

Informan pakar atau informan ahli yaitu informan yang bisa menaruh warta yang krusial & mendalam diri penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis melibatkan pihak KP-SPAMS menjadi ininforman ahli.

2) Informan Inti

Disini informan inti berperan sebagai orang-orang yang memahami dan dapat memberikan penjelasan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

3) Informan Akademisi

Informan akademisi adalah informan yang memiliki kemampuan dalam mengetahui tentang permasalahan seputar pemberdayaan masyarakat.

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan inti untuk penelitian Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi KP-SPAMS Dalam Menerapkan Penggunaan Air Bersih Sebagai Sarana Konsumsi Masyarakat Di Desa Jatimekar adalah Kepala Desa Jatimekar, Ketua KP-SPAMS Tirta Wangsa, Anggota KP-SPAMS Tirta Wangsa, RT Kp. Tegal Buah Desa Jatimekar dan Warga setempat Kp. Tegal Buah Desa Jatimekar.

Tabel 2. Informan

No	Nama Informan	Nama Instansi	Jabatan
1.	Bapak Kusnendar	Kelurahan Desa Jatimekar	Kepala Desa sekaligus penanggung jawab KP-SPAMS Tirta Wangsa
2.	Bapak H. Mochamad Acim	KP-SPAMS Tirta Wangsa	Ketua
3.	Ibu Iis Lasmawati	KP-SPAMS Tirta Wangsa	Kepala UP Pemberdayaan
4.	Bapak Sukarya	KP-SPAMS Tirta Wangsa	Anggota Unit Pemberdayaan
5.	Ibu Tati Rohaeti	Warga Kp. Tegal Buah	Ketua RT sekaligus

			Kaderisasi KP- SPAMS
6.	Ibu Wina	Warga Kp. Tegal Buah	Masyarakat sasaran program KP-SPAMS Tirta Wangsa.
7.	Eki Nugraha, M.Kom.	Universitas Pendidikan Indonesia	Dosen/Akademisi

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti menentukan subjek penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas. Kemudian penentuan objek penelitian ini menentukan beberapa informan untuk mempermudah dalam penelitian ini yang dilakukan dengan cara dimana peneliti mengambil beberapa contoh untuk menentukan beberapa tanda atau ciri yang bertujuan untuk mengharapkan bisa mendapatkan jawaban permasalahan dari segala macam penelitian.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Iwan Satibi (2011: 74) mengatakan bahwa objek penelitian secara garis besar merupakan alat mengidentifikasi dan memetakan sebuah lingkungan penelitian

yang menjadi tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran umum secara luas yang terdiri dari sifat lingkungan, struktur, sejarah dan fungsi setiap apa yang ada di lingkungan penelitian tersebut.

Dalam menentukan objek penelitian ini adalah Strategi Komunikasi KP-SPAMS Dalam Menerapkan Penggunaan Air Bersih Sebagai Sarana Konsumsi Masyarakat Di Desa Jatimekar, yang harus diperhatikan adalah objek penelitian yang akan di teliti yang dimana memiliki sebuah masalah yang akan dijadikan sebagai bahan objek untuk penelitian untuk dicari sebagai sumber masalahnya.

3.2.1. KP-SPAMS Tirta Wangsa

Salah satu aset desa yang dimiliki Desa Jatimekar adalah Sumber Mata Air di beberapa wilayah terutama Sumber Mata Air di kawasan Lahan Perhutani Bukit Cimumpu yang bertahun-tahun di Manfaatkan oleh masyarakat desa ini, aset tersebut dikelola oleh individu masyarakat dan belum terkelola oleh pemerintahan desa.

Pada Tahun 2019 Desa Jatimekar Melalui Program PAMSIMAS Dengan berbagai kendala satunya masyarakat dan pemanfaat Sumber Mata Air menolak untuk dikelola oleh Pemerintah Desa, karena merasa kurang bermanfaat, akan tetapi dengan berbagai pendekatan dan penjelasan kepada masyarakat alhamdulillah mereka mengerti dan menyetujui Program PAMSIMAS Yang akan memanfaatkan Sumber Mata Air.

Untuk Berkelanjutan dalam tata kelola Sarana Air Bersih dan Pengembangan dalam pemanfaatan Sumber Mata Air Yang berbasis

Masyarakat akhirnya masyarakat dan tokoh berinisiasi untuk mendirikan KP-SPAMS Sebagai Pengelola Sarana Air Bersih Desa Jatimekar dan menyetujui di bentuk kelompok Pengelola Sarana Penyedia Air Minum dan Sanitasi (KP-SPAMS). Maka pada tanggal 10 Agustus 2020 desa Jatimekar membentuk KP-SPAMS, pemerintahan desa dan bamusdes sepakat untuk memberikan nama KP-SPAMS Tirta Wangsa.

3.2.2. Dasar Hukum Pembentukan KP-SPAMS Tirta Wangsa

Dasar hukum yang mendukung pembentukan organisasi KP-SPAMS Tirta Wangsa ini adalah sebagai berikut :

- 1) Undang Undang No 6 Tahun 2014
- 2) Peraturan Menteri Desa Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa
- 3) Peraturan Gubernur Jawa Barat nomor 24 Tahun 2006 Tentang pedoman pembentukan BUMD.
- 4) Perda Kab Purwakarta Nomor 6 Tahun 2008 tentang Badan Usaha Milik desa.
- 5) Perbup Kab Purwakarta Nomor 190 tahun 2017.

3.2.3. Visi Dan Misi KP-SPAMS Tirta Wangsa Jatimekar

Visi yang dimiliki oleh organisasi pengelola air minum KP-SPAMS Tirta Wangsa di Desa Jatimekar ini adalah dengan menjadi Kelompok

Pengelola Sarana Penyedia Air Minum dan Sanitasi KP-SPAMS terpercaya untuk melayani masyarakat Desa Jatimekar yang lebih maju, mandiri dan sejahtera.

Sedangkan untuk misi yang dimiliki oleh Kelompok Pengelola Sarana Penyedia Air Minum dan Sanitasi KP-SPAMS ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pendapatan Asli Desa (PADes)
- 2) Mengembangkan KP-SPAMs sebagai lokomotif Kesehatan Desa.
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan pemerataan Pelayanan Sarana Air Bersih Terutama Masyarakat Berpenghasilan Rendah
- 4) Melayani kebutuhan Sarana Air Bersih masyarakat desa.

3.2.4. Tata Kelola KP-SPAMS Tirta Wangsa Desa Jatimekar

Kepengurusan KP-SPAMS Tirta Wangsa Desa Jatimekar kecamatan Jatiluhur kabupaten purwakarta adalah sebagai berikut :

a. Pelindung dan Penanggung Jawab

- 1) Kepala Desa Jatimekar
- 2) BAMUSDES Desa Jatimekar
- 3) LPM Desa Jatimekar
- 4) Ketua TP. PKK Desa Jatimekar
- 5) Koordinator KKM Desa Jatimekar

b. Penasehat

- 1) Kepala Desa Jatimekar, Bapak Kusnendar

c. Pengurus

- 1) Ketua : Mochamad Acim
- 2) Sekertaris : Aceng Kurnia
- 3) Bendahara : Suhanda

d. Kepala Unit Pelaksana

- 1) Unit Pelaksana Teknik : Erik Prawirta
Anggota : Asep Supriyadi
Amir
- 2) Unit Pelaksana Kesehatan : Tati Rohaeti
Anggota : Patonah
Yuli Komalawati
- 3) Unit Pelaksana Pemberdayaan : Iis Lasmawati
Anggota : Sinta Arifawati
Sukarya
- 4) Unit Pelaksana Pengaduan : Warisdi
Anggota : Budi Subagja

3.2.5. Rencana Pengembangan

Pengelolaan dan tata kerja KP-SPAMS Tirta Wangsayang dikembangkan adalah usaha kelola kerja yang mandiri, dimana sistim kerja KP-SPAMSTirta Wangsa yang mengedepankan dan mengembangkan semangat dan optimis sehingga dalam pengelolaannya tidak bergantung pada

lembaga apapun di Desa guna keberadaan dan pengelolaan setiap *sector* bersifat mandiri demi terciptanya profesionalisme kerja.

KP-SPAMS Tirta Wangsa dalam menyusun dan melaksanakan program kerjanya akan selalu sejalan dengan program pembangunan pemerintahan Desa Jatimekar.

3.3. Desain Paradigma Penelitian

Menurut Harmon, Paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berfikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas (Muslim, 2016). Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi, konsep, atau proposisi yang berhubungan secara logis, yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Sedangkan Baker mendefinisikan paradigma sebagai seperangkat aturan yang diantara lain yaitu :

- 1) Membangun atau mendefinisikan batas-batas
- 2) Menjelaskan bagaimana sesuatu harus dilakukan dalam batas-batas itu agar berhasil.

Penyelesaian masalah penelitian pada tahap awal ditentukan paradigma dari peneliti. Paradigma merupakan suatu cara pandang, cara memahami, suatu kerangka berfikir yang memberikan arahan pada tindakan. Dalam penyelesaian masalah, peneliti diharuskan melihat dari sudut pandang yang mampu dilakukan oleh peneliti.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana didukung dengan menggunakan paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis menurut *Moleong* dalam karya tulisnya ialah aliran konstruksi yang menyatakan bahwa realitas itu ada dan beragam bentuk konstruksi mental yang didasarkan dengan pengalaman sosial yang bersifat spesifik dan tergantung kepada pihak yang terlibat.

Hubungan antara objek dan pengamat merupakan satu kesatuan yang bersifat subjektif dan merupakan hasil perpaduan interaksi antara keduanya. Dengan ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivis dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk memahami bagaimana Strategi Komunikasi KP-SPAMS dengan melakukan observasi dan wawancara.

Jenis dan metode penelitian sangat erat kaitannya dengan tipe penelitian yang akan digunakan untuk mencapai sebuah tujuan dari penelitian itu sendiri. Jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif sendiri adalah penelitian tentang data yang diperoleh dan dinyatakan dalam bentuk tertulis dan juga disertai dengan bukti berupa dokumentasi penelitian dari hasil wawancara peneliti dan informan.

Jenis penelitian deskriptif sendiri yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti, sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif. Penelitian deskriptif kualitatif juga bersifat mendalam dan masuk sasaran dengan sumber data pada observasi partisipasi, wawancara dan memusatkan perhatian pada orang, kelompok, lembaga dalam hal perilaku yang diamati.

Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini mencoba melihat implementasi di lapangan mengenai program penyediaan air minum dan sanitasi untuk konsumsi masyarakat di desa Jatimekar. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan serangkaian kegiatan yang berlangsung di lapangan mulai dari mencari lokasi penelitian, pengamatan lapangan, pengumpulan data, melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Strategi Komunikasi dalam program KP-SPAMS di Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur, sehingga peneliti merasa tertarik untuk melihat dan mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab tertinggal nya Kp. Tegal Buah Desa Jatimekar mengenai kesehatan, masyarakat dan lingkungan dengan melalui program KP-SPAMS.

Pada tahapan penelitian ini memiliki beberapa tahapan sebelum melakukan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap awal bagi peneliti untuk menentukan tema, judul penelitian, sasaran penelitian serta data apa saja yang akan dikumpulkan dan diperlukan.

2) Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti langsung mengumpulkan data-data primer dari informan yang terlibat langsung dengan objek penelitian. Dalam hal ini, untuk mendapatkan data-data, peneliti melakukan wawancara kepada informan yang bersangkutan dengan penelitian ini guna melengkapi penyusunan penelitian skripsi ini.

3) Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan dimana peneliti mengolah data yang telah dikumpulkan dengan berbagai macam cara. Tahap ini lebih mendeskripsikan pada penggunaan konsep-konsep dari sumber kepustakaan dalam menjabarkan hasil pengumpulan data.

3.4. Metode Penelitian

Penelitian adalah kegiatan mencari dan menemukan sesuatu yang baru dengan tujuan memecahkan masalah dan mencari pemecahannya sebagai peneliti dengan memperoleh kegiatan ilmiah atau yang disebut metode ilmiah. Metode penelitian adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diolah menjadi informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Istilah metode berasal dari kata *methodos* yang berasal dari bahasa Yunani, yang berarti memiliki arti bahwa metode atau jalan. Metode kemudian berkaitan dengan masalah atau metode kerja sehingga dapat dipahami tujuan ilmiah dari masalah tersebut.

Semua penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum, ada tiga jenis tujuan penelitian: penemuan, verifikasi, dan pengembangan. Penelitian melibatkan metode penelitian, yang pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan penggunaan tertentu. Secara umum, data dari survei dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti dapat memperoleh gambaran lengkap tentang masalah yang ada dengan mengidentifikasi banyak faktor yang relevan dengan keadaan. Peneliti mengumpulkan informasi lengkap dari berbagai sumber data dan menggunakan sumber daya kolaborator untuk mengumpulkan data tentang fenomena yang diselidiki.

Penelitian kualitatif menggunakan strategi interaktif dan fleksibel untuk menyelidiki perspektif partisipan. Karena penelitian kualitatif diusulkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, maka arti atau pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alami, dan peneliti merupakan alat yang penting dalam mempersiapkan metode ini. Pemahaman mendalam tentang masalah Pemahaman mendalam tentang masalah yang diselidiki atau data yang dikumpulkan lebih banyak dalam huruf, kata-kata, atau foto.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang disajikan dan diperoleh dari sumber-sumber data terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, penjelasan yang lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Data primer biasa disebut juga sebagai data yang langsung

yang memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang dimaksud disini adalah seperti mengumpulkan informasi-informasi yang diperoleh secara langsung yang dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara.

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik, salah satunya yaitu teknik triangulasi data yang meliputi sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengubahan, pencatatan serangkaian perilaku yang sesuai dan berkenaan dengan sesuatu objek yang sesuai atau dengan kata lain observasi adalah suatu tindakan langsung terjun ke lapangan dan melihat langsung bagaimana Strategi Komunikasi yang dilakukan pada Program KP-SPAMS ini.

b. Wawancara

Dalam istilah yang luas, wawancara adalah berbicara atau diskusi dengan dua orang atau lebih dengan memiliki tujuan tertentu. Melaksanakan wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan narasumber dengan maksud menghimpun informasi dari hasil wawancara.

Dari wawancara ini, peneliti memperoleh banyak data yang sangat berguna bagi penelitian. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti juga dapat mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait pada program ini yang dimana peneliti dapat mengajukan pertanyaan mengenai fakta, perspektif dan yang lainnya terkait penelitian ini.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur yang dimana pelaksanaannya tidak formal juga menggunakan alat sebagai wawancara yaitu seperti buku catatan dan kamera karena penulis menggunakan wawancara catatan lapangan hal ini bermanfaat sebagai dokumentasi dengan sumber data yang dimana semuanya telah memiliki izin dari sumber data. Pada wawancara ini ditujukan ke beberapa informan seperti Ketua KP-SPAMS, warga setempat dan juga RT Kp. Tegal Buah Desa Jatimekar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto yang terjadi di lapangan dalam kegiatan pengumpulan informasi atau data dari kegiatan program KP-SPAMS.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan menggunakan cara yang bersifat studi wawancara, observasi dan dokumentasi atau data yang sudah jadi. Sumber yang bisa dijadikan data sekunder ini dapat diperoleh dari sumber berupa buku, skripsi, jurnal atau laporan yang terkait dengan program air bersih ini atau tentang KP-SPAMS.

3.6. Rancangan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan data dan menyusun juga menarik dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kembali ke orang lain. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Setelah data dikumpulkan dengan melalui kegiatan pengumpulan data akan diproses melalui pengolahan data yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif, yakni analisis data yang digunakan untuk aspek-aspek normatif yuridis melalui metode yang bersifat deskriptif analisis, yaitu menguraikan gambaran dari data yang diperoleh dan menghubungkannya satu sama lain untuk mendapatkan suatu kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran yang baru.

3.6.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, menelusur tema, menulis catatan dan sebagainya dengan maksud membuat data sebagai informasi. Data ini diperoleh melalui catatan lapangan dan wawancara, kemudian data tersebut dirangkum dan diseleksi sehingga memberikan gambaran yang jelas kepada penulis. Dengan kata lain, proses reduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

3.6.2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan informasi dari reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub-bab nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dari sumber tulisan maupun sumber pustaka dalam penelitian penulis menggunakan teks yang bersifat naratif.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada sehingga temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah melakukan penelitian.

Ketiga teknik analisis diatas, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan akan penulis lakukan setelah semua data diperoleh melalui wawancara, catatan pada saat penelitian di lapangan dan juga memudahkan penulis dalam mengetahui dan menarik kesimpulan tentang bagaimana Strategi Komunikasi Dalam Menerapkan Penggunaan Air Bersih Sebagai Sarana Konsumsi Masyarakat Di Desa Jatimekar

(Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi KP-SPAMS Dalam Menerapkan Penggunaan Air Bersih Sebagai Sarana Konsumsi Masyarakat Di Desa Jatimekar).

3.7. Kredibilitas Dan Tingkat Kepercayaan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti lah yang akan mengungkapkan gejala-gejala atau fenomena sosial yang terjadi secara langsung di masyarakat atau yang terjadi lapangan. Untuk menciptakan keabsahan data dan menghindari beberapa kesalahan, maka penelitian ini di uji dengan beberapa cara seperti pengumpulan data sekaligus melakukan uji kredibilitas data dan melakukan teknik triangulasi untuk bisa dipertanggung jawabkan. Triangulasi data dilakukan untuk memperkuat data dan untuk meyakinkan peneliti terhadap kebenaran dan kelengkapan data.

Penelitian kualitatif disini berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan kesimpulan atas semuanya. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik, salah satunya yaitu teknik triangulasi data yang meliputi sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2011: 330) menyatakan bahwa triangulasi sumber ini berfungsi untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan melakukan teknik yang sama. Maka peneliti membandingkan jawaban hasil wawancara para informan dari pihak KP-SPAMS Tirta Wangsa.

2) Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2011: 330) teknik triangulasi ini berarti peneliti bisa menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan cara observasi dan wawancara serta mendokumentasikan hasil penelitian selama di lapangan bersama pihak KP-SPAMS Tirta Wangsa.

3.8. Membuka Akses Dan Menjalinkan Hubungan Dengan Subjek Penelitian

Untuk mengumpulkan beberapa data dan informasi dilapangan diperlukannya suatu pendekatan penelitian. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah dengan cara *yuridis*, *empiris* yang dengan kata lain adalah jenis penelitian langsung ke lapangan dengan mengkaji ketentuan yang berlaku serta apa yang terjadi dengan nyata di masyarakat.

Membuka akses dan menjalin interaksi menggunakan subjek penelitian adalah hal yg sangat krusial buat kelanjutan output penelitian. Penelitian ini membutuhkan akses dan interaksi yang dijalin menggunakan subjek penelitian secara disadari dan nir sang subjek. Secara disadari, melakukan wawancara mendalam secara pribadi pada informan, tetapi proses pada pengumpulan data dan wawancara pada informan atau informan akan diadaptasi tempatnya sinkron menggunakan kebutuhan. Secara nir disadari, memperhatikan menggunakan melakukan observasi dan menganalisis informan, pada istilah lain, peneliti akan mengikuti dimana loka umumnya informan biasa berkumpul, dan bagaimana keseharian informan pada berinteraksi menggunakan lingkungan sekitar.

Peneliti adalah seorang mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Pasundan Bandung. Yang mempunyai kemampuan dasar tentang komunikasi sehingga mempermudah peneliti dalam pendekatan dengan subjek lingkungan yang akan diteliti.

latar belakang dalam melakukan penelitian ini memang sudah menjalin komunikasi dengan beberapa anggota KP-SPAMS dan yang lainnya pada saat melakukan penelitian informasi, dokumentasi yang ingin didapatkan dengan mudahnya bisa didapatkan.

Dengan kata lain bahwasannya suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan.

3.9. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tentang Strategi Komunikasi Dalam Menerapkan Penggunaan Air Bersih Sebagai Sarana Konsumsi Masyarakat Di Desa Jatimekar (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi KP-SPAMS Dalam Menerapkan Penggunaan Air Bersih Sebagai Sarana Konsumsi Masyarakat Di Desa Jatimekar). Pemilihan lokasi ini telah berdasarkan pertimbangan karena adanya kemudahan untuk mendapatkan data dan informasi dari berbagai keterangan yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini.

Lokasi yang ditentukan penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini adalah langsung dengan mendatangi kantor KP-SPAMS Tirta Wangsa Di Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur.

3.10. Jadwal Penelitian

Berikut adalah beberapa jadwal yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian yang terkait dengan Strategi Komunikasi Dalam Menerapkan Penggunaan Air Bersih Sebagai Sarana Konsumsi Masyarakat Di Desa Jatimekar (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi KP-SPAMS Dalam Menerapkan Penggunaan Air Bersih Sebagai Sarana Konsumsi Masyarakat Di Desa Jatimekar) sebagai berikut :

